

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mengkaji dan menganalisis pemikiran Soekarno tentang konsep nasionalisme dan konsep pendidikan Islam, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep nasionalisme Soekarno merupakan konsep nasionalisme yang berperikemanusiaan. Dengan ciri-ciri, *pertama* nasionalisme yang menerima rasa hidupnya sebagai wahyu Tuhan dan menjalankan rasa hidupnya sebagai suatu bukti. *Kedua*, nasionalisme yang di dalam kebesarannya dan keluasannya memberi tempat cinta pada lain-lain bangsa sebagai lebar dan luasnya udara, yang memberi tempat segenap sesuatu yang perlu untuk hidupnya segala yang hidup. *Ketiga*, nasionalisme yang membuat kita menjadi “perkakas Tuhan” dan membuat kita hidup dalam roh. *Keempat*, nasionalisme yang sama dengan “rasa kemanusiaan”. Dengan ciri-ciri nasionalisme yang demikian maka semakin jelas bahwa nasionalisme yang dibangun Soekarno tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Nasionalisme yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam, karena dibangun dengan semangat persatuan di dalam perbedaan.
2. Konsep pendidikan Islam dalam pemikiran Soekarno merupakan sebuah konsep yang mengajak kepada pembaharuan atau modernisasi. Konsep pendidikan Islam Soekarno bersifat dinamis, tidak bersifat anti perubahan. Konsepnya terbuka dalam menerima pembaharuan dalam pendidikan guna untuk memajukan pendidikan itu sendiri. Diantaranya ialah menerima perubahan dalam hal modernisasi dalam pendidikan. Karena menurutnya pendidikan akan mengalami kemajuan apabila mengikuti perkembangan zaman.
3. Pemikiran nasionalisme Soekarno pada masa sekarang dapat diaktualisasikan dengan cara: *Pertama*, menumbuhkan kembali rasa persatuan dan kesatuan. *Kedua*, menumbuhkan kembali rasa saling memiliki satu sama lain. *Ketiga*, menumbuhkan kembali kesadaran pentingnya menjaga keutuhan NKRI.

Keempat, memberikan pemahaman kepada masyarakat makna Bhineka Tunggal Ika yang menjadi pedoman falsafah hidup bangsa Indonesia. *Kelima*, menumbuhkan sikap saling menghargai dalam perbedaan sebagaimana ikrar para pemuda Indonesia yang terangkum dalam sumpah pemuda. *Keenam*, mempertegas kembali jati diri bangsa Indonesia yang plural sebagai bangsa yang harmonis dan bangsa yang ramah terhadap perbedaan. Selain itu dapat juga diaktualisasikan melalui pendidikan.

Selain itu konsep pendidikan Islam Soekarno dapat diaktualisasikan dengan cara menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meningkatkan kembali penelitian-penelitian ilmiah mengenai ilmu pengetahuan, di pondok pesantren perlu ditambah dengan ilmu-ilmu umum agar para santri dapat mengimbangi perkembangan zaman.

B. Saran

Alhamdulillah, hanya dengan kasih sayang Allah SWT-lah, penelitian yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan, walaupun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada. Namun peneliti sadar sepenuhnya bahwa penelitian ini masih kurang sempurna. Untuk itu, peneliti senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca yang budiman untuk menambah bekal peneliti untuk perbaikan pada langkah selanjutnya.

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti oleh para peneliti lain, sebagai pematangan dari konsep-konsep pemikiran Soekarno. Sebagai seorang pemimpin bangsa, Soekarno seorang tokoh yang mempunyai pengetahuan yang luas. Sehingga ia banyak mengemukakan pemikiran-pemikirannya. Diantara pemikiran tersebut ialah nasionalisme dan pendidikan Islam. Pemikirannya tentang nasionalisme dan Pendidikan Islam merupakan sumbangsih Soekarno terhadap bangsa Indonesia dan merupakan khazanah kelimuan yang perlu dikembangkan. Sehingga usaha seperti ini tampaknya tetap perlu digalakkan di kalangan akademis, peneliti, dan para peminat study terhadap pemikiran-pemikiran yang berkembang di Indonesia.

Menggali melalui penelitian dan usaha mengembangkan pemikiran dari para tokoh di Indonesia, seperti Soekarno, terasa sangat perlu, karena akan terjadi sebuah kesinambungan mata rantai pemikiran keislaman yang kemudian akan memberikan sumbangsih tersendiri bagi perkembangan pemikiran Islam di dunia, khususnya di Indonesia.

Akhirnya, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya para pembaca, serta bermanfaat bagi perkembangan pendidikan Islam. Semoga Allah SWT selalu berkenan memberikan kemudahan dan kebahagiaan untuk kita semua, amin.